

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggabungkan tiga inti kata yaitu : (1) penelitian (2) tindakan (3) kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas dan dilakukan secara bersama. Jadi secara sistematis hal ini merupakan upaya perbaikan yang dilaksanakan oleh guru dalam menunjang pelaksanaan praktek pendidikan dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, selain itu penelitian tindakan kelas juga berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh guru atau pengajar peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan di kelas

Sedangkan manfaat penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran yaitu:

- a) Inovasi model pembelajaran
- b) Pengembangan kurikulum ditingkat sekolah dan tingkat kelas

c) Peningkatan profesionalisme guru.

Langkah-langkah PTK

Langkah-langkah dalam PTK merupakan daur ulang yang terdiri dari 4 tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap 1: Menyusun rancangan tindakan (*planning*).

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Pada tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Secara rinci pada tahap perencanaan terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi dan menganalisis masalah
- 2) Menerapkan alasan mengapa peneliti tersebut dilakukan dan yang akan melatarbelakangi PTK.
- 3) Merumuskan masalah secara jelas
- 4) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban, berupa rumusan hipotesis tindakan.
- 5) Menemukan cara untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Data yang diperoleh dari penelitian baik melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan tes yang berupa catatan observasi, wawancara, dokumen fotofolio kemudian ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilih dan dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam rangka memperoleh data yang akurat, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

Data-data yang digunakan ini diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan pada setiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits materi menghafal surat pendek dengan metode *reading aloud* di kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016.

berbagai instrumen pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu.

6) Membuat secara rinci rancangan tindakan.

b. Tahap 2: Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Tahap ke-2 dari penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas. Dalam pelaksanaannya guru harus berusaha mentaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar, tidak dibuat-buat. Pada tahap ini rancangan metode dan skenario penerapan pembelajaran akan diterapkan.

Rancangan metode yang akan diterapkan adalah sebagai berikut:

- a. Guru memberikan motivasi dan arahan sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- b. Memberikan perhatian yang lebih terhadap siswa yang masih lemah dan kesulitan dalam menghafal.
- c. Dalam proses menghafal, maka pada saat pembelajaran menghafal berlangsung, kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja, sehingga tidak ada lagi siswa yang menjadi *trouble maker* dalam kelas, dan penerapan metode *Reading Aloud* ini bisa maksimal.

c. Tahap 3: Pengamatan (*observing*)

Tahap ke-3, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Yang menjadi pengamat adalah peneliti itu sendiri. Kegiatan pengamatan dapat dilakukan pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Pada tahapan perencanaan peneliti melakukan pengamatan atau mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun, termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.¹

d. Tahap 4: Refleksi (*reflecting*)

Tahap ke-4 merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian bersama peneliti mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 19.

dialami guru maupun siswa saat proses belajar mengajar, serta untuk mendapatkan data awal.

3). Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁴ Teknik observasi dalam penelitian adalah *structured or controlled observation* yang dilakukan dengan lembar observasi.

4). Metode wawancara

Digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin “mengetahui responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”⁵

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan ide yang disarankan oleh data.

⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remadja Rosda Karya, 2000), hlm. 149.

⁵Soegiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Al-Fa beta, 2007), hlm. 194.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau kenyataan yang benar mengenai objek yang diteliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi:

1) Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan hafalan siswa sebagai evaluasi setelah proses hafalan berlangsung.

Instrument tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi, antara lain: mengukur *inteligenci question*(IQ), mengetahui perbedaan hasil antara satu dengan yang lain.

2) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang tertulis. Metode ini dilakukan untuk memperoleh daftar nama siswa, jumlah siswa, dan untuk mengetahui kendala-kendala yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 158.

Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terhadap masalah dari proses refleksi maka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.²

Adapun pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan naturalistik yang hasil penelitiannya peneliti paparkan secara deskriptif atau apa adanya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 di MI Branjang Ungaran Barat pada siswa kelas II yaitu mulai bulan Maret sampai dengan bulan April 2016.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016 yang berjumlah 26 siswa. Subyek ini perlu ditingkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek khususnya surat pendek pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Pelaksanaan tiap

²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 20.

siklus hanya diambil 1 kelas yaitu kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016.

D. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam beberapa tahapan yaitu prasiklus, siklus 1 dan siklus 2.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pra siklus

Pada tahap pra siklus ini dilaksanakan pada hari sabtu 19 Maret 2016 dan bertempat di ruang kelas II yang diampu oleh Khalim Kholifatul Maghfiroh, S.Pd.I. Tahap pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran menghafal di kelas sebelum diterapkannya metode *Reading Aloud*.

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus di kelas II MI Branjang yang diampu oleh Khalim Kholifatul Maghfiroh, S.Pd.I., dalam proses pembelajarannya masih menggunakan metode pembelajaran ceramah yang masih bercorak komunikasi satu arah, tempat duduknya masih menghadap papan tulis semua, dan guru tidak memberi teks sebelum pembelajaran di mulai sehingga siswa hanya mendengarkan lafadz yang diajarkan oleh guru, metode inilah yang membuat siswa tidak terfokus pada pelajaran dan bermain-main sendiri dengan teman-temanya. Siswa hanya terfokus pada kegiatan menghafal

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, sedangkan fokus dari pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu dengan skenario pembelajaran.

Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan membandingkan hasil pembelajaran dengan siklus I.

- 1) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes apakah sudah mencapai keberhasilan dalam menghafal.
- 2) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses menghafal yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- 3) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dianggap cukup, maka tindakan dihentikan.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dilakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan menghafal dengan menggunakan metode *Reading Aloud* yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016 hafalan surat pendek khususnya pada surat *Al-Quraisy*

- 1) Penyempurnaan pelaksanaan pada siklus I.
- 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus II dengan melakukan refleksi siklus I.
- 3) Menyiapkan materi untuk kegiatan siklus II dengan materi pokok hafalan surat *Al-Quraisy*.
- 4) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu, pengamatan terhadap kegiatan menghafal siswa kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016 dengan menggunakan metode *Reading Aloud*.

b. Pelaksanaan

Guru kelas dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus I.

- 1) Guru memberikan apresepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas.
- 2) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud*.
- 3) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran dan hasil refleksi.
- 4) Guru melaksanakan tes lisan secara individual.

c. Pengamatan

saja tanpa adanya suatu tindakan yang dapat membuat mereka bersemangat dalam menghafal, akibatnya pada tahap pra siklus ini hasil hafalan siswa sangat rendah.

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dari penelitian tindakan kelas ini dimulai pada hari Sabtu 26 Maret 2016 pada siswa kelas II MI Branjang Ungaran Barat tahun 2015/2016.

a. Perencanaan

1) Peneliti dan guru menyiapkan bahan ajar yang meliputi:

- (a) Menyusun Rencana Pembelajaran yang memuat model pembelajaran menghafal, yaitu menggunakan metode *Reading Aloud*. Hasil observasi pada siswa kelas II MI Branjang Ungaran Barat 2015/2016 pada hari Sabtu 26 Maret 2016.
- (b) Alat peraga berupa lembaran bertuliskan surat *Al-Fiil* lengkap beserta terjemahannya.
- (c) Mengatur posisi duduk siswa dengan membentuk tiga kelompok.
- (d) Menerapkan model pembelajaran dalam menghafal yaitu dengan menggunakan metode *Reading Aloud*.

2) Peneliti dan guru menyiapkan instrument yang meliputi:

- (a) Lembar observasi untuk mengamati aktivitas menghafal siswa

(b) Lembar observasi untuk mengamati aktivitas pembelajaran

b. Pelaksanaan

Guru kelas II didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai rancangan yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud* pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apresepasi tentang materi pembelajaran yang akan dilaksanakan
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Reading Aloud*, sedangkan peneliti mengamati, menilai, lembar observasi serta mencatat apa saja yang terjadi dalam kelas pada siklus I.
- 4) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran
- 5) Guru melaksanakan tes lisan secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Guru mengamati jalannya proses pembelajaran pada siklus I
- 2) Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa mulai dari awal pembelajaran hingga akhir

pembelajaran. Serta membuat penilaian tentang indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang telah disiapkan

- 3) Guru mengamati hasil hafalan dengan tes lisan, apakah sudah mencapai ketuntasan dalam menghafal?
- 4) Menilai hasil tindakan
- 5) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Guru dan peneliti mendiskusikan hasil pengamatan dan membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu diperbaiki dan dipertahankan?
- 3) Membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

3. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu 2 April 2016 di kelas yang sama, dan merupakan suatu tindakan lanjutan dari pelaksanaan siklus I. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam siklus II dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan